

ABSTRAK

Swamedikasi atau pengobatan sendiri merupakan upaya untuk menjaga kesehatan ataupun mengobati keluhan atau penyakit ringan yang dialami. Salah satu penyakit yang dapat dilakukan swamedikasi ialah *maag*. Ketika melakukan swamedikasi diperlukan pengetahuan dan tindakan yang baik dan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan dan tindakan swamedikasi *maag* pada mahasiswa non-kesehatan kampus I & III Universitas Sanata Dharma.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 377 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan terdiri dari analisis uji statistik deskriptif dan uji koefisien korelasi.

Tingkat pengetahuan mahasiswa terkait swamedikasi *maag* yang masuk ke dalam kategori “Baik” sebesar 93,4% (352 responden) dan “Sedang” sebesar 6,6% (25 responden). Tindakan mahasiswa terkait swamedikasi *maag* yang masuk ke dalam kategori “Sangat Baik” sebesar 69% (260 responden), “Baik” sebesar 20% (75 responden), dan “Cukup” sebesar 11% (42 responden). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan tindakan swamedikasi *maag* pada mahasiswa non-kesehatan kampus 1 dan 3 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan kekuatan hubungan yang termasuk dalam kategori “Sedang”.

Kata Kunci : Swamedikasi, *Maag*, Pengetahuan, Tindakan.

ABSTRACT

Self-medication is an attempt to maintain health or treat complaints or slight illnesses experienced. One of the diseases that self-medication can do is gastritis. When performing self-medication, good and appropriate knowledge and actions are required. The aims of this study is to identify the relationship between knowledge and action of self-medication of the gastritis in non-medicals students of campus I & III of Sanata Dharma University.

The type of research used in this study is analytical observational with a cross-sectional approach. This study used a sampling technique, namely purposive sampling. The total number of respondents to this study was 377. Data collection is done using a questionnaire. The data analysis used consists of a descriptive statistical test analysis and a correlation coefficient test.

The level of knowledge of students related to self-medication that fall into the category "Good" was 93.4% (352 respondents) and "Sufficient" was 6.6% (25 respondents). Actions of students related to self-medication of gastritis that fall into the category "Very Good" were 69% (260 respondents), "Good" 20% (75 respondents) and "Sufficient" 11% (42 responden). The conclusion of this study is that there is a significant relationship between the level of knowledge and self-medication for ulcers in non-health students on campuses 1 and 3 at Sanata Dharma University, Yogyakarta, with the strength of the relationship included in the "Sufficient" category.

Keyword: Self-medication, gastritis, knowledge, action

